

## **BAB V.**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian beserta pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara persepsi terhadap suasana rumah dengan kepercayaan diri pada remaja. Kontribusi persepsi terhadap suasana rumah terhadap kepercayaan diri remaja adalah sebesar 20 %. Semakin tinggi atau baik persepsi remaja terhadap suasana rumahnya, maka akan diikuti oleh meningkatnya kepercayaan diri pada remaja itu. Demikian juga sebaliknya, semakin menurun atau rendah persepsi remaja terhadap suasana rumahnya, maka akan semakin menurun atau rendah kepercayaan dirinya.

#### **B. Saran-saran**

Berkaitan dengan hasil penemuan ilmiah yang dilakukan pada penelitian ini, peneliti mencoba merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

## **1. Saran kepada Remaja**

Melihat pentingnya kepercayaan diri, hendaknya remaja harus percaya akan dirinya. Ia harus mampu menggali potensi-potensi yang pasti telah disediakan oleh Allah, SWT dalam dirinya. Kepercayaan diri tidak akan tumbuh dengan sendirinya, tetapi perlu usaha untuk meningkatkan dan mengembangkannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditunjukkan bahwa salah satu faktor yang mendukung adalah suasana rumah. Disini, remaja sebagai salah satu pihak yang termasuk dalam unsur utama di keluarga, dapat membantu menciptakan suasana yang harmonis, sehingga ketika berada dalam rumahnya ia benar-benar merasa mendapat dukungan penuh dari keluarga. Hal-hal sederhana seperti toleransi antar anggota keluarga, saling berbagi, saling terbuka dan yang lain dapat membantu mendukung terciptanya suasana yang dimaksud.

## **2. Saran kepada Pihak-pihak yang Terkait**

### **a. Kepada Orangtua**

Sebaiknya orangtua selalu memberikan dukungan yang penuh, memberikan perhatian kepada anak, mampu menunjukkan contoh yang baik dan menumbuhkan kepercayaan pada diri pada anaknya. Kepercayaan diri sebagai faktor penting dapat ditumbuhkan dalam lingkungan keluarga

yang harmonis dan demokratis. Peran orangtua cukup besar dalam hal ini.

Kepercayaan diri seseorang akan tumbuh bila ia merasa dihargai dan dipercayai oleh lingkungannya. Kepercayaan yang diberikan orangtua seperti membagi pekerjaan di rumah, memberikan uang saku dalam jangka waktu per satu atau dua minggu sehingga memberi keleluasaan bagi anak untuk mengatur sendiri keuangannya, merupakan hal kecil namun dapat memupuk rasa percaya diri pada anak.

#### **b. Kepada Sekolah**

Sekolah sebagai lingkungan kedua yang berpengaruh bagi seorang remaja hendaknya juga dapat memberikan informasi berkaitan dengan masalah pentingnya menjaga hubungan yang baik dalam keluarga menyangkut kepercayaan diri pada remaja, misalnya dalam mata pelajaran BP (Bimbingan dan Konseling).

### **3. Saran kepada Peneliti selanjutnya**

Bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema yang sama dengan penelitian ini diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam suasana rumah yang kiranya turut mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Mungkin dapat

dibedakan antara remaja pria dan wanita dalam mempersepsi suasana rumahnya.

Dalam penelitian ini subjek dibatasi dalam karakteristik tertentu, mungkin dalam penelitian selanjutnya dapat dilihat faktor atau variabel yang sama tetapi dengan karakteristik subjek (remaja) yang berbeda. Misalnya antara remaja yang tidak tinggal bersama orangtua atau anak yang tidak memiliki saudara kandung (tunggal).

Penelitian ini juga hanya memandang kepercayaan diri dilihat dari faktor keluarga, sehingga belum dapat melihat seberapa banyak sumbangan faktor seperti masyarakat dan sekolah, atau faktor-faktor yang lain.